



SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI PADA MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI OLEH SISWA KELAS VII SMPN 2 KERITANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disusun Oleh :

NUR AFNI FARADILA
NIM. 11911122880

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI PADA MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI OLEH SISWA KELAS VII SMPN 2 KERITANG

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

**NUR AFNI FARADILA
NIM. 11911122880**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang", yang ditulis oleh Nur Afni Faradila dengan NIM: 11911122880 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Safar 1445 H
18 September 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursafim, M.Pd.
NIP.196604 10199303 1 005

Pembimbing

Dr. Martius, M.Hum.
NIP.19660104 199303 1 004



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang*, oleh Nur Afni Faradila dengan NIM: 11911122880 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 10 Rabiul Akhir 1445 H/25 Oktober 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 10 Rabiul Akhir 1445 H
25 Oktober 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M. Pd.

Penguji II

Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Herlinda, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP: 19650521 199402 1 001

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Afni Faradila
 NIM : 11911122880
 Tempat/Tgl.Lahir : Pebenaan, 12 Februari 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, September 2023
 Yang membuat pernyataan



Nur Afni Faradila
 NIM. 11911122880



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi Rahmat bagi umat alam semesta. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT. penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang”** dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama keluarga besar penulis, khususnya yang sangat penulis cintai, sayangi, dan hormati, adalah Ayahanda H. Rapik dan Ibunda Kamsiah yang merupakan motivator terbesar dalam hidup penulis dengan tiada henti memberikan doa dengan sepenuh hati kepada penulis. Terimakasih atas kasih atas nasehat, dukungan baik materil maupun moril yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis selalu semangat mengemban amanah yang diberikan untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyelesaikan pendidikan hingga jenjang tinggi. Selain itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga, banyak memberikan ilmu, serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Vera Sardila, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasadengan ilmu yang luar biasa.
 7. Ibu Hj. Rosdiana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Keritang beserta seluruh majelis guru yang telah mengizinkan dan mempermudah peneliti dalam setiap kegiatan administrasi pada saat melakukan penelitian.
 8. Member Squad Ambyar: Nurwahidah, S.Pd, Silvi Agustina Utami, dan Vina Nabila yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Sahabat-sahabat kos Oxygen Squad yang selalu memberikan kenyamanan beristirahat dan menghibur penulis serta membantu dalam segala hal. Terkhusus untuk *roommate* terbaik Dahlia, Ranti Ervianti, dan Tri Utami.
 10. Kepada manusia-manusia baik yang telah membersamai KKN di Desa Pekan Kamis Kec. Tembilahan Hulu. Terkhusus untuk Shabira Anisa, Marthania Megyandri Irsal, dan Salsadilla Nurhaliza terimakasih suka-cita dan keluarganya selama 2 bulan masa KKN dan bahkan hingga saat ini.
 11. Teruntuk orang-orang baik yang menjadi saksi hidup perjuangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Terimakasih kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat penulis yaitu Junita Mutia Insani, dan Khusnul Khotimah, S.Pd yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan semangat.

13. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.

14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

14. *Last but no least*, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bisa bertahan, berjuang melawan rasa sepi, sedih, kecewa, dan rasa malas serta berterims kasih sudah mau berkerja keras dua kali lipat dari sebelumnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, *Aamiin ya rabbal'alamin....*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasih dan ku sayangi

Ayahanda H. Rapih dan Ibunda Kamsiah Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda H. Rapih dan Ibunda Kamsiah yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, ridha dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan kata cinta selembar kertas persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihati, dan selalu meridhoiku untuk melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Ayah, terima kasih Ibu...

Adik-adikku Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kedua adikku Jumaria Ika Safitri dan Nuralisa. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terima kasih..

Dosen Pembimbing Terbaikku

Terima kasih banyak sudah bersedia membantu selama ini, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan ilmu, motivasi dan pengarahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak untuk semua pihak yang sudah ikut berperan dalam proses hingga hasil saat ini.

Tanpa kalian semua aku bukan apa-apa.

-Nur Afni Faradila-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

Dan Dia mendapatimu sebagai orang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.

(QS. Ad-Duha:7)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhamulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.

(QS. Ali Imran:73)

“So remember Me, I will remember you”

(QS. Al-Baqarah: 152)

Do the best, let Allah do the rest

“If you look inside your heart, you don't have to be afraid of what you are. There's an answer if you reach into your soul and the sorrow that you know will melt away, and be strong.” (Hero~Mariah Carey)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
Nur Afni Faradila (2023) : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang, khususnya pada materi menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca/didengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi serta mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca/didengar oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua teknik, yaitu: Pertama, teknik analisis data kualitatif untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi. Kedua, teknik analisis data deskriptif persentase untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi. Hasil dari analisis data diperoleh 3 bentuk kesalahan pada pelafalan fonem, yaitu: kesalahan dalam bentuk perubahan fonem terdapat 17 kesalahan (23,94%), kesalahan dalam bentuk penghilangan fonem terdapat 32 kesalahan (45,07%), dan kesalahan dalam bentuk penambahan fonem terdapat 22 kesalahan (30,98%). Selanjutnya, berkenaan dengan faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi, dapat digambarkan bahwa faktor penyebab tertinggi kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang adalah karena siswa tergesa-gesa ketika berbicara dengan persentase sebesar 73,17%. Persentase ini tergolong “tinggi” karena berada antara 61%-80%.

Kata Kunci: *Kesalahan Fonologi, Menceritakan Kembali, Cerita Fantasi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Afni Faradila, (2023): The Language Error Analysis of Student Phonological Level on Retelling Fantasy Story Content Material at the Seventh Grade of State Junior High School 2 Keritang

This research was a study of language errors at the phonological level made by the seventh-grade students at State Junior High School 2 Keritang, especially in retelling the fantasy story content that was read/heard. This research aimed at identifying and describing forms of language errors at the phonological level, and determining the factors causing language errors at the phonological level in retelling the fantasy story content that was read/heard by the seventh-grade students at State Junior High School 2 Keritang. It was qualitative research with descriptive method. Test, observation, interview, and questionnaire were the techniques of collecting data. After collecting the data, the data were analyzed by using two techniques—first, qualitative data analysis technique to determine the forms of language errors at the phonological level, and second, percentage descriptive data analysis technique to determine the factors causing language errors at the phonological level. The data analysis results showed that there were 3 forms of errors in phoneme pronunciation—17 errors in the form of changing phonemes (23.94%), 32 errors in the form of omitting phonemes (45.07%), and 22 errors in the form of adding phonemes (30.98%). Furthermore, regarding the factors causing language errors at the phonological level, it could be described that the highest factor causing language errors at the phonological level in retelling the fantasy story content by the seventh-grade students at State Junior High School 2 Keritang was because the students were in a hurry in speaking with the percentage 73.17%. The percentage was on high category because it was between 61%-80%.

Keywords: Phonological Error Retelling Fantasy Story Content



ملخص

نور أفني فراديللا، (٢٠٢٣): تحليل الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي في إعادة سرد محتوى القصة الخيالية من قبل طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة

الحكومية ٢ كريتانج

هذا البحث عبارة عن دراسة للأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي التي ارتكبها طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كريتانج، ولا سيما في إعادة سرد محتوى القصة الخيالية التي تمت قراءتها أو سماعها. يهدف هذا البحث إلى تحديد ووصف أشكال الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي وتحديد العوامل التي تسبب الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي في إعادة سرد محتوى القصة الخيالية التي قرأها أو سمعها طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كريتانج. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي باستخدام الطريقة الوصفية. تم جمع بيانات البحث باستخدام تقنيات الاختبار والملاحظة والمقابلة والاستبيان. وبعد جمع البيانات، يتم تحليلها باستخدام تقنيتين، وهما: أولاً، تقنية تحليل البيانات النوعية لتحديد أشكال الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي. ثانياً، تقنيات تحليل البيانات الوصفية المثوية لتحديد العوامل المسببة للأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي. أظهرت نتائج تحليل البيانات وجود ٣ أشكال من الأخطاء في نطق الصوتيات، وهي: أخطاء في شكل تغيير الصوتيات، كانت هناك ١٧ خطأ (٢٣.٩٤٪)، وأخطاء في شكل حذف الصوتيات، كان هناك ٣٢ خطأ (٤٥.٠٧٪)، والأخطاء في شكل إضافة المقاطع الصوتية بلغت ٢٢ خطأ بنسبة ٣٠.٩٨٪. علاوة على ذلك، فيما يتعلق بالعوامل التي تسبب الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي، يمكن وصف أن العامل الأعلى الذي يسبب الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي في إعادة سرد القصة الخيالية من قبل طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كريتانج هو أن الطلاب في عجلة من أمره عند التحدث بنسبة ٧٣.١٧٪. وتصنف هذه النسبة على أنها "عالية" لأنها تتراوح بين ٦١٪ - ٨٠٪.



الكلمات الأساسية: الأخطاء الصوتية، إعادة سرد محتوى القصة الخيالية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

PENGHARGAAN iv

PERSEMBAHAN viii

MOTTO ix

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan masalah 4

 C. Tujuan penelitian 5

 D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI 7

 A. Kajian Teori 7

 1. Keterampilan Berbicara 7

 2. Fonologi 8

 3. Fonetik 10

 4. Kesalahan Berbahasa 13

 5. Analisis Kesalahan Berbahasa Fonologi 15

 6. Bentuk Perubahan Bunyi dalam Bahasa Indonesia 22

 7. Silabel (Suku Kata) 24

 8. Klasifikasi Fonem Bahasa Indonesia 26

 9. Cerita Fantasi 27

 10. Penyebab Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi 28

 B. Penelitian yang Relevan 29

 C. Kerangka Berpikir 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34

 A. Metode Penelitian 34

 B. Tempat dan Waktu Penelitian 35

 C. Data dan Sumber Data 35

 D. Subjek dan Objek Penelitian 35

 E. Populasi 36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Instrumen Penelitian	36
G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	45
A. Hasil dan Analisis Data tentang Kesalahan Berbahasa pada Tataran Fonologi dalam Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang	45
B. Hasil dan Analisis Data tentang Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perubahan Fenom Vokal	16
Tabel II.2 Perubahan Fenom Konsonan	17
Tabel II.3 Perubahan Fenom Vokal Menjadi Fenom Konsonan	17
Tabel II.4 Perubahan Fenom Konsonan Menjadi Fenom Vokal	18
Tabel II.5 Penghilang Fenom Vokal	18
Tabel II.6 Penghilang Fenom Konsonan	18
Tabel II.7 Penghilang Vokal Rangkap Menjadi Vokal Tunggal	19
Tabel II.8 Penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal	19
Tabel II.9 Penghilangan gugus konsonan	20
Tabel II.10 Penambahan fonem vokal	20
Tabel II.11 Penambahan fonem konsonan	21
Tabel II.12 Pembentukan deret vokal	21
Tabel II.13 Pembentukan gugus konsonan dari fonem konsonan tunggal	22
Tabel II.14 Struktur Suku Kata dan Struktur Fonotaktik	25
Tabel II.15 Fonem vokal	26
Tabel II.16 Fonem konsonan	26
Tabel IV.17 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi dalam bentuk perubahan fonem	46
Tabel IV.18 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi pada bentuk penghilangan fonem di awal (Aferesis)	48
Tabel IV.19 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi pada bentuk penghilangan fonem di tengah (Sinkop)	51
Tabel IV.20 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi pada bentuk penghilangan fonem di akhir (Apokop)	53
Tabel IV.21 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi pada bentuk penambahan fonem di awal (Protesis)	56
Tabel IV.22 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi pada bentuk penambahan fonem di tengah (Epentesis)	58
Tabel IV.23 Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi pada bentuk penambahan fonem di akhir (Paragog).....	60
Tabel IV. 24 Siswa Terbiasa Tergesa-Gesa Ketika Berbicara Dengan Teman Di Sekolah	63
Tabel IV. 25 Siswa Terbiasa Tergesa-Gesa Ketika Berbicara Dengan Guru Di Sekolah	64
Tabel IV. 26 Siswa Terbiasa Tergesa-Gesa Ketika Berbicara Dengan Orang Tua Di Rumah	64
Tabel IV. 27 Siswa Terbiasa Tergesa-Gesa Ketika	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



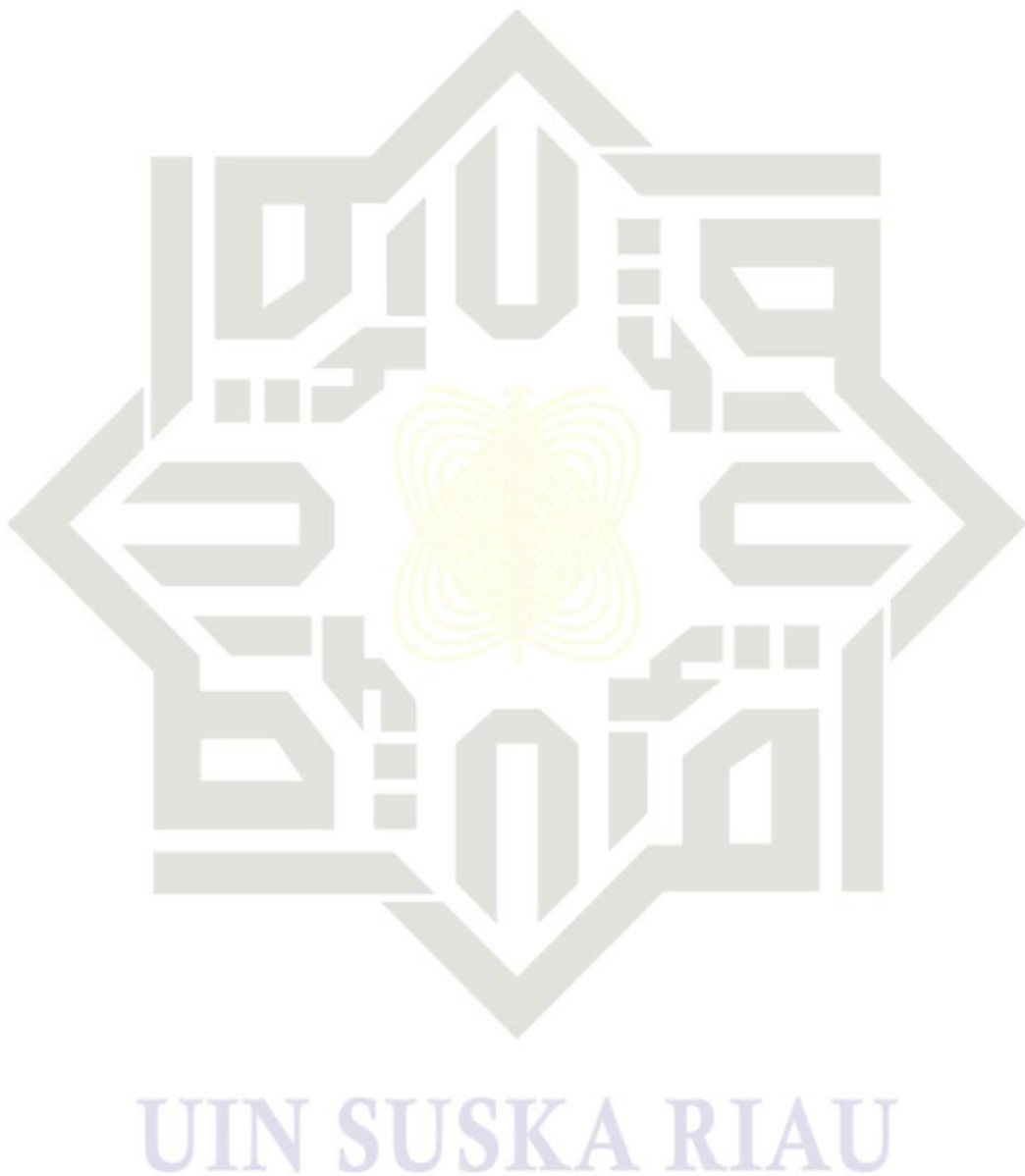
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Meyampaikan Informasi Kepada Orang Lain.....	65
Tabel IV. 28	Siswa Terbiasa Tergesa-Gesa Ketika Menjawab Pertanyaan Dari Orang Lain.....	66
Tabel IV. 29	Siswa Sering Melafalkan Kata-Kata Yang Tidak Sesuai Dengan Kaidah Pengucapan Ketika Berbicara Dengan Teman Di Sekolah	66
Tabel IV. 30	Siswa Sering Melafalkan Kata-Kata Yang Tidak Sesuai Dengan Kaidah Pengucapan Ketika Berbicara Dengan Guru Di Sekolah	67
Tabel IV. 31	Siswa Sering Melafalkan Kata-Kata Yang Tidak Sesuai Dengan Kaidah Pengucapan Ketika Berbicara Dengan Orang Tua Di Rumah	68
Tabel IV. 32	Siswa Sering Melafalkan Kata-Kata Yang Tidak Sesuai Dengan Kaidah Pengucapan Ketika Menyampaikan Informasi Kepada Orang Lain	69
Tabel IV. 33	Siswa Sering Melafalkan Kata-Kata Yang Tidak Sesuai Dengan Kaidah Pengucapan Ketika Menjawab Pertanyaan Dari Orang Lain	70
Tabel IV. 34	Rekapitulasi Hasil Angket Mengenai Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa Fonologi oleh Siswa kelas VII SMPN 2 Keritang	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
------------------------------------	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Data
- Lampiran 2. Instrumen Teks Cerita Fantasi
- Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi
- Lampiran 4. Angket Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Fonologi dalam Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi
- Lampiran 5. Data Mentah Angket
- Lampiran 6. Dokumentasi Pengisian angket (kuisisioner) oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang
- Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyebarkan teks cerita fantasi dan angket untuk siswa Kelas VII di SMPN 2 Keritang
- Lampiran 8. Dokumentasi Siswa menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca
- Lampiran 9. Surat Pra-Riset
- Lampiran 10. Balasan Pra Riset
- Lampiran 11. Surat Riset
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi dari Gubernur Riau
- Lampiran 13. Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Indragiri Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (mana suka, berubah-ubah, sewenang-wenang) yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Menurut penyampaiannya, bahasa dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan bahasa yang digunakan berkomunikasi secara langsung, sedangkan bahasa tulis adalah bahasa yang digunakan secara tidak langsung. Kedua jenis bahasa ini memiliki masing-masing aturan yang harus diikuti agar menjadi bahasa yang baik dan benar. Hal ini terjadi karena bahasa digunakan sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Bahasa juga dapat diartikan sebagai bahasa verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana keterampilan berbahasa dipelajari. Di tempat tersebut, siswa dituntut untuk bisa menguasai 4 keterampilan berbahasa melalui pembelajaran yang telah disediakan dalam buku paket bahasa Indonesia. Namun, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa dari sekolah tingkat SMP menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa di sekolah masih kurang diminati. Hal ini menjadi salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor kurangnya pemahaman siswa mengenai materi bahasa Indonesia. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menguasai 4 keterampilan berbahasa.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa saat ini, ada berbagai macam atau beberapa cabang keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan, mulai dari tingkat yang paling dasar seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan berbahasa tidak diperoleh melalui kegiatan menghafalkan, tetapi melalui latihan menggunakan bahasa secara teratur. Namun, ini belum mencukupi untuk menjadikan seorang terampil berbahasa; siswa juga harus diberi pengalaman melakukan kegiatan berbahasa dalam situasi nyata.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara. Mahir berbicara dapat melatih dan menuntut peserta didik untuk bisa berkomunikasi dengan siswa maupun guru di sekolah. Terlepas dari fakta bahwa sebagian besar orang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan mampu menarik perhatian pendengarnya, hanya sebagian kecil orang yang dapat berbicara dengan fasih. Berbicara adalah proses menyampaikan secara lisan pikiran, ide, gagasan, dan emosi pembicara kepada pendengar. (Ilham, 2020:5).

Menurut Oh Su Hyang (2018:19-20) dalam berbicara ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang takut untuk memulainya, diantaranya yaitu trauma salah ucap dan perasaan rendah diri yang muncul dalam diri seseorang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hal ini mengakibatkan saat berbicara seseorang akan terbata-bata, suara menjadi kecil dan bergetar, gagap yang berlebihan, dan tidak berani menatap mata pendengar sehingga muncul kesalahan dalam berbahasa. Menurut Tri Maulida (2012:1) Kesalahan berbahasa terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku, tetapi tidak dianggap sebagai pelanggaran berbahasa. Siswa yang sedang belajar bahasa juga dapat mengalami kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa menekankan kesalahan berbahasa berdasarkan penyimpangan dari kaidah bahasa yang berlaku.

Kesalahan dalam penggunaan bahasa sering terjadi karena berbagai faktor, termasuk kelengkapan alat bicara, situasi geografis, pengaruh bahasa pertama, dan proses produksi huruf dalam kata-kata lisan. Jika seseorang berbicara dalam beberapa bahasa sekaligus, kesalahan dalam penggunaan bahasa juga akan terjadi.. Hal ini disebabkan fakta bahwa norma bahasa setiap bahasa berbeda dari norma bahasa lainnya. Kesalahan bahasa dapat terjadi di mana saja, baik dalam konteks formal maupun informal.

Setiap lambang bunyi bahasa mempunyai lafal atau ucapan tertentu yang tidak boleh dilafalkan menurut kemauan sendiri. Pemakai bahasa Indonesia, jika ingin dinilai baik maka harus berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi dapat terjadi dalam bentuk tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maupun lisan. Namun, sebagian besar kesalahan berbahasa tataran fonologi terjadi dalam bentuk pelafalan atau lisan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Keritang menyebutkan bahwa masih ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam mengasah kemampuan berbicara di kelas ataupun di lingkungan sekitarnya. Diperkirakan diantara beberapa penyebabnya yaitu, siswa masih sering menggunakan bahasa pertama sebagai bahasa yang digunakan sehari-hari, siswa sering tergesa-gesa dalam mengucapkan sesuatu, kurangnya kepercayaan diri dari siswa sehingga pengucapannya terganggu. Namun mengenai hal ini, belum ada penelitian yang membuktikan bahwa penyebab kesalahan berbahasa adalah hal-hal yang disebutkan di atas. Jadi perlu dilakukan penelitian untuk meminimalisir atau bahkan menghilangkan kebiasaan yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa dilingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdahulu, peneliti merumuskan beberapa permasalahan berkaitan kesalahan berbahasa tataran fonologi siswa kelas VII SMPN 2 Keritang Desa Pebenaan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam materi menceritakan kembali isi cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang?
- b. Apa saja faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam materi menceritakan kembali isi cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah terdahulu, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam materi menceritakan kembali isi cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang
2. Mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam materi menceritakan kembali isi cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa terutama yang berkaitan dengan kajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fonologi serta dapat memberikan pemahaman terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, dan diharapkan menjadi sumbangan besar dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah seperti yang diuraikan berikut ini:

- a. Bagi guru, sebagai masukan untuk lebih memperhatikan kesalahan berbahasa siswa khususnya pada saat siswa menceritakan kembali cerita fantasi yang telah didengar atau dibaca.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan semangat dan motivasi untuk lebih memperhatikan kesalahan berbahasa, sehingga akan muncul kesadaran untuk berbahasa yang baik dan benar.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar Strata 1 (S1). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi bahan referensi tambahan untuk peneliti sendiri sebagai peneliti pemula agar lebih memahami bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berbicara

Salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan berbahasa sebagai media komunikasi lisan yang efektif. Menurut Tarigan dalam Jamilin Tinambunan (2017:13) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa lisan yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain (Beta, 2019:49).

Berbicara tidak hanya sekedar menyampaikan gagasan lisan, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana gagasan itu dapat dipahami oleh pendengar. Sebelum melakukan aktivitas berbicara, ia melakukan kegiatan menyimak terlebih dahulu. Hasil menyimak merupakan dasar keterampilan berbicara, dari proses menyimak inilah seseorang mulai belajar berbicara. Kemampuan berbicara seseorang akan baik jika aktivitas menyimaknya juga dilalui dengan baik pula (Nurgiyantoro, 2001:276). Seseorang dikatakan terampil berbicara jika setidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki empat kompetensi yakni, gramatikal, sosiolinguistik, analisis wacana dan strategi. Oleh karena itu, faktor penguasaan bahasa tidak dapat diabaikan begitu saja. Pendapat Hughes (2003:113) sebagai berikut: *“The objective of teaching spoken language is the development of the ability to interact successfully in the language”*. Tujuan pengajaran berbicara adalah untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi atau berkomunikasi secara berhasil dalam bahasa tersebut. Faktor kebahasaan berkaitan dengan penguasaan unsur-unsur linguistik dan kaidah tata bahasa lainnya.

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Oleh karena itu agar dapat menyampaikan pesan secara efektif, pembicara harus memahami apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan komunikasi yang bersifat produktif sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain.

2. Fonologi

Secara etimologi, fonologi berarti "ilmu bunyi" dalam arti harfiah dari dua kata Yunani, "phone", yang berarti "bunyi", dan "logos", yang berarti "ilmu." (Gani, 2018:2). Menurut Abdul Chaer (2012:102), fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara tentang rangkaian bunyi bahasa. Istilah ini berasal dari kata "fon", yang berarti "bunyi," dan "logi", yang berarti "ilmu." Dalam berinteraksi sosial dan berkomunikasi dengan orang lain, fonologi memiliki daya tarik sendiri untuk ditelaah lebih jauh. fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi suatu bahasa berdasarkan fungsinya untuk membedakan makna leksikalnya (Verhaar, 1991: 36). Hal ini sependapat dengan Kridalaksana (dalam jurnal Setyadi, 2001: 57) dalam jurnal Setyadi juga menjelaskan bahwa fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi suatu bahasa berdasarkan fungsinya.

Tata cara penulisan bunyi ujar (baik segmental maupun suprasegmental) ini bisa memanfaatkan hasil kajian fonologi, terutama hasil kajian fonemik terhadap bahasa yang bersangkutan. Sebagai contoh, ejaan bahasa Indonesia yang selama ini telah diterapkan dalam penulisan memanfaatkan hasil studi fonologi bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan pelambangan fonem. Oleh karena itu, ejaan bahasa Indonesia terkenal dengan istilah ejaan *fonemis* (Muslich, 2015:5)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan menyelidiki runtutan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia serta fungsinya sebagai pembeda makna atau tidak.

3. Fonetik

Secara umum, istilah fonetik adalah studi tentang bunyi bahasa.. Oleh karena itu, studi ini merupakan bagian dari bidang linguistik yang sama seperti morfologi, sintaksis, dan semantik.. Fonetik secara khusus mempelajari bagian-bagian bunyi (phonique) suatu bahasa, terutama dari sudut pandang fisik (pengujaran, penyampaian, dan penerimaan bunyi) serta dari sudut pandang fungsional, yaitu fungsi yang dimainkan oleh bunyi-bunyi ujaran dalam bahasa tertentu (fonologi).

Untuk tujuan seperti pengajaran diksi, penguasaan ujaran bunyi-bunyi bahasa asing, dan perbaikan kualitas bertutur bagi orang yang mengalami masalah kurang daya pendengarannya, fonetik sangat bermanfaat. (Malmberg dalam Muslich, 2015:8). Bagian linguistik yang dikenal sebagai fonologi mempelajari proses ujaran. Bagian ini mempelajari cara alat ucap manusia membuat bunyi bahasa atau menghasilkan bunyi bahasa. (Chaer, 2012:102). Dalam kajiannya, fonetik akan berusaha mendeskripsikan perbedaan bunyi-bunyi serta menjelaskan sebab-sebabnya.

Fonetik merupakan kajian ilmiah tentang bunyi-bunyi ujaran manusia. Fonetik hanya mempelajari bunyi ujaran yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam komunikasi. Bunyi luar seperti batuk, berdehahak, dan helaan nafas, serta bunyi-bunyi non-manusia seperti guntur, guruh, dan kicauan burung, tidak termasuk dalam kajian fonetik.

Fonetik merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan yang menelaah bagaimana manusia menghasilkan dan mengeluarkan bunyi bahasa dalam ujaran, dan bagaimana alat pendengaran manusia menerima dan menganalisis bunyi bahasa. (O'Connor dalam Muslich, 2015:8).

Fonetik adalah kajian tentang bagaimana manusia menggunakan organ pertuturan saat menghasilkan bunyi-bunyi bahasa (Zahid, 2012:1). Hal itu senada dengan pendapat Martha (2015:531) yang mengatakan fonetik adalah bagian dari fonologi yang mempelajari bagaimana alat ucap manusia membuat bunyi bahasa atau bagaimana bunyi bahasa dibuat. Dengan kata lain, fonetik mempelajari cara kerja organ tubuh manusia, terutama yang berkaitan dengan penggunaan dan pengucapan bahasa.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fonetik adalah cabang ilmu fonologi yang membahas bagaimana proses terbentuknya suatu bahasa, bagaimana bunyi bahasa itu diterima oleh pendengar tanpa memperhatikan statusnya, apakah bunyi-bunyi bahasa itu dapat membedakan makna atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut urutan proses terjadinya bunyi bahasa, Chaer membagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Fonetik artikulatoris disebut juga Fonetik organik, juga disebut fonetik fisiologis, mempelajari cara alat ucap manusia menghasilkan bunyi bahasa. Pembahasannya mencakup masalah seperti alat ucap yang digunakan untuk menghasilkan bunyi bahasa, mekanisme arus udara yang digunakan untuk menghasilkan bunyi bahasa, proses pembuatan bunyi bahasa, klasifikasi bunyi bahasa berdasarkan kriteria, silabel, dan unsur-unsur atau ciri-ciri suprasegmental seperti tekanan, jeda, durasi, dan nada.
- b. Fonetik akustik membahas hal-hal seperti bunyi bahasa ketika merambat di udara, serta spektrum, tekanan, dan intensitas bunyi. Selain itu, desibel, resonansi, produksi bunyi akustik, dan pengukuran akustik.
- c. Fonetik auditori menyelidiki bagaimana telinga menerima bunyi bahasa sehingga mereka dapat didengar dan dipahami. Dalam hal ini tentunya pembahasan mengenai struktur dan fungsi alat dengar, yang disebut juga dengan telinga itu bekerja. Bagaimana mekanisme penerimaan bunyi bahasa itu, sehingga bisa dipahami (Chaer, 2019:11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari ketiga jenis fonetik itu, yang paling berkaitan dengan ilmu linguistik adalah fonetik artikulatoris, karena fonetik ini sangat berkenaan dengan masalah bagaimana bunyi bahasa itu diproduksi atau dihasilkan. Sedangkan fonetik akustik lebih berkenaan dengan kajian fisika, yang dilakukan setelah bunyi-bunyi dihasilkan dan sedang merambat di udara. Kajian mengenai frekuensi dan kecepatan gelombang bunyi adalah kajian bidang fisika bukan bidang linguistik. Begitupun kajian linguistik auditoris lebih berkaitan dengan ilmu kedokteran daripada linguistik. Kajian mengenai struktur dan fungsi telinga jelas merupakan bidang kedokteran.

4. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa terjadi pada orang yang sedang belajar bahasa ketika mereka menggunakan bahasa mereka dengan cara yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku, tetapi tidak dianggap sebagai pelanggaran berbahasa.

Menurut Setyawati (2019:11) dalam bahasa Indonesia terdapat kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan, yaitu penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Keempat kata itu dapat di deskripsikan artinya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Kata ‘salah’ diantonimkan dengan kata ‘betul’, artinya apa yang dilakukan tidak benar, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan
- b. ‘Penyimpangan’ dapat diartikan menyimpang dari norma yang telah diterapkan
- c. ‘Pelanggaran’ terkesan negatif karena pemakai bahasa dengan penuh kesadaran tidak mau menurut norma yang telah ditentukan, sekalipun dia mengetahui bahwa yang dilakukan berdampak tidak baik
- d. ‘Kekhilafan’ merupakan proses psikologis yang dalam hal ini menandai seorang *khilaf* menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya, *khilaf* mengakibatkan sikap keliru memakai.

H.V George dalam jurnal Reni Supriani dan Ida Rahmadani (2016:69) mengemukakan bahwa Kesalahan berbahasa adalah menggunakan bentuk tuturan yang tidak diinginkan, terutama oleh penyusun program dan guru pengajar bahasa.. Tidak jauh berbeda dengan Nurizqa dkk (2021:91) Kesalahan berbahasa adalah bahasa yang tidak sesuai dengan standar dan dapat menyebabkan salah persepsi.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bentuk tuturan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang menyimpang dari dari kaidah kebahasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Analisis Kesalahan Berbahasa Fonologi

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam setiap tingkatan linguistik. Tidak terkecuali dalam bidang fonologi. Salah satu kesalahan berbahasa secara lisan adalah kesalahan fonologis. Faktanya, lambang yang terdiri dari huruf dan tanda baca memungkinkan untuk menyalin atau mengubah ucapan ke dalam tulisan.

Peneliti atau guru bahasa dapat menggunakan analisis kesalahan berbahasa, yang mencakup mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, memberikan penjelasan tentang kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi tingkat keparahan kesalahan. (Setyawati, 2019:15-16). Berbeda dengan Setyawati, Nurholis mengatakan (2018:13) Analisis kesalahan adalah teknik yang berpusat pada analisis kesalahan individu saat belajar dengan objek yang sudah ditargetkan, misalnya bahasa.. Bahasa yang ditargetkan tersebut dapat berupa bahasa ibu, bahasa nasional, dan bahasa asing.

Analisis kesalahan fonologi mencakup identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi kesalahan fonologi yang berkaitan dengan penyimpangan, pelanggaran, atau kekeliruan pelafalan yang dilakukan oleh penutur bahasa.

Sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi berkaitan dengan pelafalan. Berikut ini akan disampaikan

beberapa gambaran kesalahan pelafalan yang meliputi (a) perubahan fonem, (b) penghilangan fonem, dan (c) penambahan fonem

a. Kesalahan pelafalan dalam bentuk perubahan fonem

Terdapat banyak contoh kesalahan pelafalan karena pelafalan fonem-fonem tertentu berubah atau tidak diucapkan sesuai kaidah. Di antara contoh kesalahan-kesalahan tersebut adalah sebagai berikut

1) Perubahan fonem vokal

Tabel II.1 Perubahan fonem vokal

Jenis perubahan	Contoh kata	
	Benar	Salah
Fonem /a/ dilafalkan menjadi /ê/	Masjid	Mêsjid
Fonem /a/ dilafalkan menjadi /i/	Mayat	Mayit
Fonem /a/ dilafalkan menjadi /o/	Salat	Solat
Fonem /ê/ dilafalkan menjadi /a	Pecêl	Pecal
Fonem /ê/ dilafalkan menjadi /i/	Magnét	Magnit
Fonem /i/ dilafalkan menjadi /é/	Senin	Senén
Fonem /o/ dilafalkan menjadi /u/	Khotbah	Khutbah
Fonem /u/ dilafalkan menjadi /é/	Truk	Trék
Fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/	Guncang	Goncang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perubahan fonem konsonan

Tabel II.2 Perubahan fonem konsonan

Jenis Perubahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Fonem /b/ dilafalkan menjadi /p/	Wajib	Wajip
Fonem /d/ dilafalkan menjadi /t/	Murid	Murit
Fonem /f/ dilafalkan menjadi /p/	Nafsu	Napsu
Fonem /g/ dilafalkan menjadi /j/	Regional	Rejional
Fonem /k/ dilafalkan menjadi /h/	Teknologi	Tehnologi
Fonem /n/ dilafalkan menjadi /ng/	Pankreas	Pangkreas
Fonem /z/ dilafalkan menjadi /j/	Izin	Ijin
Fonem /z/ dilafalkan menjadi /s/	Mazhab	Mashab
Fonem /k/ dilafalkan menjadi konsonan ain (yang dilambangkan ‘)	Makna	Ma’na

3) Perubahan fonem vokal menjadi fonem konsonan

Tabel II.3 Perubahan fonem vokal menjadi fonem konsonan

Jenis perubahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Perubahan fonem vokal menjadi fonem Konsonan	Miliar	Milyar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Perubahan fonem konsonan menjadi fonem vokal

Tabel II.4 Perubahan fonem konsonan menjadi fonem vokal

Jenis perubahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Perubahan konsonan vokal menjadi fonem vokal	Madya	Madia

b. **Kesalahan pelafalan dalam bentuk penghilangan fonem**

Pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Perhatikan beberapa contoh berikut ini:

1. Penghilangan fonem vokal

Tabel II.5 Penghilangan fonem vokal

Jenis penghilangan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Penghilangan fonem /a/	Makaroni	Makroni
Penghilangan fonem /e/	Majelis	Majlis
Penghilangan fonem /u/	Sirkuit	Sirkit

2. Penghilangan fonem konsonan

Tabel II.6 Penghilangan fonem konsonan

Jenis penghilangan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Penghilangan fonem /h/	Hilang	Ilang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghilangan fonem /k/	Teknisi	Tenisi
Penghilangan fonem /s/	Spons	Spon
Penghilangan fonem /t/	Partener	Parner
Penghilangan fonem /w/	Wujud	Ujud

3. Penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal

Tabel II.7 Penghilangan vokal rangkap menjadi vokal tunggal

Jenis penghilangan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Fonem /ai/ dilafalkan menjadi fonem /e/	Pandai	Pande
Fonem /au/ dilafalkan menjadi fonem /o/	Surau	Suro

4. Penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal

Tabel II.8 Penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal

Jenis penghilangan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Deret vokal /eu/ dilafalkan menjadi /e/	Neurologi	Nerologi
Deret vokal /ie/ dilafalkan menjadi /i/	Suplier	Suplir

5. Penghilangan gugus konsonan

Tabel II.9 Penghilangan gugus konsonan

Jenis penghilangan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Penghilangan gugus konsonan /kh/ menjadi /h/	Makhluk	Mahluk
Penghilangan gugus konsonan /kh/ menjadi /k/	Nakhoda	Nakoda
Penghilangan gugus konsonan /ks/ menjadi /k/	Prefiks	Prefik
Penghilangan gugus konsonan /sy/ menjadi /s/	Musyrik	Musrik

c. Kesalahan pelafalan dalam bentuk penambahan fonem

Terdapat pula kesalahan pelafalan dikarenakan pemakai bahasa tersebut menambahkan fonem tertentu pada kata-kata yang diucapkan.

Contoh kesalahan pada bagian ini antara lain.

1. Penambahan fonem vokal

Tabel II.10 Penambahan fonem vokal

Jenis penambahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Penambahan fonem /a/	Narwastu	Narawastu
Penambahan fonem /e/	Mantra	Mantera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penambahan fonem konsonan

Tabel II.11 Penambahan fonem konsonan

Jenis penambahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Penambahan fonem /d/	Standar	Standard
Penambahan fonem /h/	Magrib	Maghrib
Penambahan fonem /n/	Medali	Mendali
Penambahan fonem /ng/	Makanya	Mangkanya
Penambahan fonem /r/	Peduli	Perduli
Penambahan fonem /t/	Hadis	Hadist
Penambahan fonem /y/	Piama	Piyama
Penambahan ain (yang dilambangkan ‘)	Jumat	Jum’at

3. Pembentukan deret vokal

Tabel II.12 Pembentukan deret vokal

Jenis Penambahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Pembentukan deret vokal /ai/ dari vokal /e/	Syekh	Syaikh
Pembentukan deret vokal /ou/ dari vokal /u/	Suvenir	Souvenir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembentukan gabungan atau gugus konsonan dari fonem konsonan tunggal

Tabel II.13 Pembentukan gugus konsonan dari fonem konsonan tunggal

Jenis Penambahan	Contoh Kata	
	Benar	Salah
Pembentukan gugus konsonan /dh/	Weda	Wedha
Pembentukan gugus konsonan /kh/	Muhrim	Mukhrim
Pembentukan gugus konsonan /sy/	Muskil	Musykil
Pembentukan gugus konsonan /dz/	Mazhab	Madzhab

6. Bentuk Perubahan Bunyi dalam Bahasa Indonesia

- a. Penghilangan fonem

- 1) Apokop

Apokop merupakan bentuk perubahan bunyi bahasa yang disebabkan oleh penghilangan satu fonem atau lebih di bagian akhir kata.

- 2) Sinkop

Sinkop merupakan bentuk perubahan bunyi bahasa yang disebabkan oleh penghilangan satu fonem lebih di tengah-tengah kata.

3) Afresis

Afresis merupakan bentuk perubahan bunyi bahasa yang disebabkan oleh penghilangan satu fonem atau lebih di awal kata (Mushlich, 2017:126-127)

b. Penambahan fonem

Berdasarkan posisinya, gejala penambahan fonem diklasifikasikan lagi menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Protesis, merupakan gejala bahasa dimana sebuah kata mendapat tambahan sebuah fonem di awal.
- 2) Epentesis, merupakan gejala bahasa dimana sebuah kata mendapat tambahan satu fonem atau lebih pada posisi tengah kata.
- 3) Paragog merupakan gejala bahasa dimana sebuah kata mendapat tambahan sebuah fonem di akhir (Leni Mainora, 2018 : 84-86).

c. Perubahan fonem

Dalam bukunya *linguistic bandingan historis*, keraf (1996:80) menyebut istilah perubahan fonem dengan istilah “pewaris dengan perubahan”. Pewaris dengan perubahan ini maksudnya, bila suatu fonem pada kosakata bahasa proto, mengalami perubahan pada kosa kata bahasa turunan (Martius, 2012 : 247-248).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Silabel (Suku Kata)

Menurut Chaer (2012:123) Silabel atau suku kata adalah unit ritmis terkecil dalam runtutan bunyi atau arus ujaran. Dalam kebanyakan kasus, satu silabel terdiri dari satu vokal, atau satu vokal dan satu konsonan atau lebih.

Dua teori dibangun oleh para linguist atau fonetis untuk memahami suku kata ini: *teori sonoritas* dan *teori prominans*. Menurut teori sonoritas, ada puncak kenyaringan, atau sonoritas, di antara rangkaian bunyi bahasa yang diucapkan oleh penutur. Denyutan dada, yang menyebabkan paru-paru mengeluarkan udara, menandai puncak kenyaringan ini. Satuan kenyaringan bunyi yang diikuti dengan satuan denyutan dada yang menyebabkan udara keluar dari paru-paru inilah yang disebut *silabel* atau *suku kata*.

Teori prominans menitikberatkan pada gabungan sonoritas dan ciri-ciri suprasegmental, terutama jeda (*junction*). Ketika rangkaian bunyi itu diucapkan, selain terdengar satuan kenyaringan bunyi, juga terasa adanya jeda di antaranya, yaitu kesenyapan sebelum dan sesudah puncak kenyaringan.

Menurut teori sonoritas dan prominans, sebagian besar struktur suku kata terdiri dari vokoid, baik didahului dan diikuti kontoid, didahului dan diikuti kontoid, didahului dan diikuti kontoid, atau didahului dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diikuti kontoid saja. Pernyataan tersebut dapat dirumukan sebagai berikut:

(K) V (K)

Rumus ini bisa dibaca: vokal adalah komponen wajib dari setiap suku kata, dan konsonan adalah komponen manasuka. Puncak sonoritas suku kata biasanya terdiri dari vokoid yang disebut nuklus (*neucleus*, *N*), kontoid yang mendahului nuklus (*onset*, *O*), dan kontoid yang mengikuti nuklus disebut koda (*coda*, *C*) secara fonotaktik. Dengan demikian, kalau rumusan itu dijabarkan akan menjadi struktur suku kata dan struktur fonotaktik dengan kemungkinan-kemungkinan berikut:

Tabel II.14 Struktur Suku Kata dan Struktur Fonotaktik

Struktur Kata	Struktur Fonotaktik	Contoh
V	N	[a] pada [a+ku]
KV	ON	[si] pada [si+ku]
VK	NK	[em] pada [em+ber]
KVK	ONK	[tam] pada [tam+pa]
KKV	OON	[pro] pada [pro+tes]
KKVK	OONK	[prak] pada [prak+tis]
KKVKK	OONKK	[pleks] pada [kom+pleks]
VKK	NKK	[eks] pada [eks+por]
KVKK	ONKK	[seks] pada [seks]
KKKV	OOON	[stra] pada [stra+te+gi]
KKKVK	OOONK	[struk] pada [struk'+tur]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Klasifikasi Fonem Bahasa Indonesia

Pengklasifikasian fonem bahasa Indonesia didasarkan pada pola pengklasifikasian bunyi yang biasa dilakukan oleh fonetisi. Dengan demikian, pengklasifikasiannya bisa memanfaatkan peta bunyi vokoid dan peta bunyi kontoid, namun namanya bukan lagi vokoid dan kontoid tetapi vokal dan konsonan.

a. Fonem Vokal

Tabel II.15 Fonem vokal

	Depan	Tengah	Belakang
Tinggi	/i/		/u/
Sedang	/e/	/ə/	/o/
Rendah		/a/	

b. Fonem Konsonan

Tabel II.16 Fonem konsonan

Tempat Artikulasi \ Cara Artikulasi	Tempat Artikulasi							
	Bilabial	Labiodental	Apikoalveolar	Laminoalveolar	Laminopalatal	Dorsovelar	Laringal	Glotal
Hambat (Letup)	P b		d t			ʔ k		ʔ
Nasal	m		n		ɲ	ŋ		
Paduan (Afrikat)					j ç			
Sampingan (Lateral)			l					
Geseran (Frikatif)		v f		z	ʃ	x	h	
Getar (Tril)			r					
Semivokal	w			y				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Cerita Fantasi

Menurut Harsiati (2017:44) Cerita fantasi termasuk dalam teks narasi yang fiktif atau fiksi dan merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk membangun kreativitas. Menurut Asih (2020:9) Cerita fantasi adalah jenis cerita yang ditulis dalam bentuk khayalan, angan-angan, dan imajinasi penulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Wan Bong (2022:1) yang mengatakan bahwa cerita fantasi adalah salah satu genre sastra yang menampilkan unsur magis, supranatural, dan keajaiban yang sama sekali berbeda dengan dunia nyata.

Dalam sebuah teks cerita fantasi, imajinasi penulis sangat berperan penting, sehingga ceritanya banyak yang tidak masuk akal. Oleh karena itu, kebenaran dalam sebuah cerita fantasi tersebut pun diragukan. Di antara karakteristik umum cerita fantasi adalah adanya keajaiban, keanehan, atau kemisteriusan; konsep cerita terbuka; karakter yang luar biasa, yang memiliki kekuatan magis; bersifat fiksi; menggunakan bahasa yang beragam dan ekspresif; dan berbagai latar ruang dan waktu.

Dalam cerita fantasi terdapat sebuah keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan yang tidak bisa ditemui dalam dunia nyata. Dunia fantasi atau dunia khayal yang dimiliki siswa berbeda-beda sesuai dengan imajinasi masing-masing. Oleh karena itu cerita fantasi dipilih guna meningkatkan daya imajinasi atau khayalan penulis yang dituangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui tulisan. Selain itu, cerita fantasi memiliki nilai pendidikan karakter yang kuat karena mengajarkan siswa nilai-nilai seperti sopan, peduli, jujur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penulis memilih cerita fantasi karena cerita ini dapat mengasah kreatifitas siswa untuk menciptakan dunia khayalannya dan memancing imajinasi yang luar biasa dan mengingatkan kepada siswa adanya nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam setiap cerita.

Dapat disimpulkan bahwa cerita fantasi adalah salah satu jenis cerita narasi yang merupakan hasil dari khayalan dari penulis yang mengandung unsur magis atau keajaiban.

10. Penyebab Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

Dalam penggunaan bahasa tidak jarang terjadi kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Kesalahan tersebut bisa terjadi karena pengaruh kelengkapan alat bicara, kondisi geografi, pengaruh bahasa ibu, atau proses produksi huruf yang terganggu. Menurut Setyawati (2019: 23) Dalam bahasa lisan, kesalahan fonologi umum terjadi. Sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia pada tataran fonologi berkaitan dengan pelafalan. Kesalahan tulisan dianggap sebagai kesalahan berbahasa dalam ragam tulis. Jika huruf /b/ diucapkan menjadi /p/, /f/ diucapkan menjadi /p/, atau /i/ diucapkan menjadi /e/, maka dapat terjadi kesalahan fonologi. Kesalahan fonologi terjadi ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata dibuat di alat ucap tidak sesuai dengan artikulasi, yang berdampak pada variasi bahasa lisan dan tulis. (Ghufron dalam jurnal Sikana, 2021: 75). Penyebab kesalahan berbahasa fonologi terjadi akibat kesalahan pengucapan yang dilakukan oleh penutur. Kesalahan tersebut dapat terjadi karena adanya perubahan fonem yang menggantikan fonem sebenarnya sehingga muncul bunyi yang berbeda pada sebuah kata, sedangkan kesalahan lain dapat terjadi karena adanya penghilangan fonem yang dilakukan oleh penutur pada saat melafalkan sebuah kata. Selain itu, kesalahan pengucapan juga dapat terjadi karena penambahan fonem yang dilakukan penutur dengan menambahkan fonem lain pada saat mengucapkan sebuah kata.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Setyawati (2019: 23) kesalahan berbahasa fonologi meliputi a) perubahan fonem, b) penghilangan fonem, dan c) penambahan fonem.

Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti ajukan, diantaranya yaitu penelitian ini dilakukan oleh Hasmawati (2021) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Berkomunikasi Di Whatsapp Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar”. Hasil penelitian ini yaitu terdapat kesalahan pada penggunaan fonem dan seringnya terjadi penambahan fonem dan kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada komunikasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peneliti teliti terletak pada pemilihan metode kualitatif dan variabel pertamanya, yaitu analisis kesalahan berbahasa. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemilihan variabel kedua, dimana pada penelitian terdahulu membahas mengenai kesalahan fonologi dalam komunikasi di salah satu *platform* yaitu whatsapp sedangkan peneliti meneliti kesalahan berbahasa pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Febri Wahyuni (2022) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Membaca Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tualang”. Pada penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa bentuk kesalahan fonologis dalam membaca teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 4 Tualang diklasifikasikan menjadi 3, yaitu: kesalahan dalam bentuk penghilangan fonem terdapat 200 kesalahan (45,55%), kesalahan dalam bentuk penambahan fonem terdapat 92 kesalahan (20,96%), dan kesalahan dalam bentuk perubahan fonem, terdapat 147 kesalahan (33,49%). Selanjutnya, yang berkenaan dengan faktor penyebab kesalahan fonologis, dapat digambarkan bahwa faktor penyebab tertinggi kesalahan fonologis dalam membaca teks berita yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMPN 4 Tualang adalah karena siswa tergesa-gesa ketika berbicara dengan persentase sebesar 64,83% dan siswa tidak memahami kosa kata baku dan kata tidak baku dengan persentase sebesar 62,83%. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu analisis kesalahan fonologi. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang diujikan, peneliti menggunakan materi menceritakan kembali isi cerita fantasi, sedangkan penelitian Febri Wahyuni menggunakan materi teks berita.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bayu Hertendi (2019) dengan judul “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”. Hasil dari penelitian tersebut adalah hasil menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau telah menggunakan ketiga struktur teks cerita fantasi. Ketiga struktur tersebut adalah orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal ini terbukti dari 30 teks cerita fantasi yang dianalisis, terdapat 28 teks cerita fantasi memiliki struktur yang lengkap. Selain itu, jika dilihat dari kebahasaan ditemukan enam belas jenis ajas dalam karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau dan 442 ketepatan penggunaan kata hubung (konjungsi) dalam karya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian yang peneliti tulis adalah dalam pemilihan materi pembelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat dalam pemilihan objek penelitian.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Hervi Yanti (2022) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Penulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 7 Rambah Samo”. Hasil dari penelitian tersebut adalah dari 30 teks deskripsi yang dianalisis, ditemukan kesalahan penghilangan prefiks me- sebanyak 21 kesalahan dengan persentase (30%),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



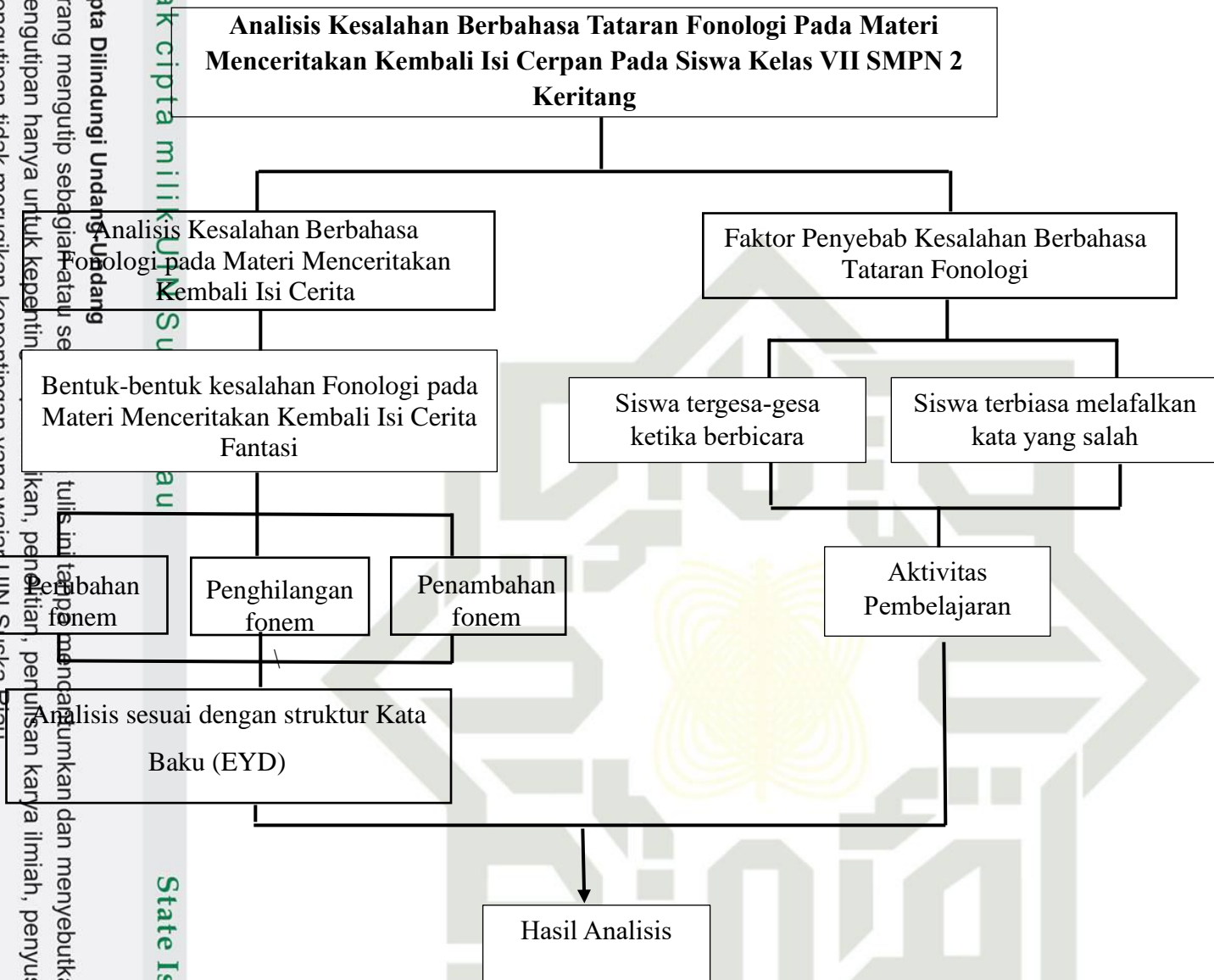
kesalahan penghilangan prefiks ber- sebanyak 21 kesalahan dengan persentase (30%), kesalahan penghilangan sufiks –kan sebanyak 12 kesalahan dengan persentase (15,71%), kesalahan penghilangan konfiks ke-an sebanyak 17 kesalahan dengan persentase (24,29%) dan kesalahan pada infiks tidak ditemukan. Adapun rumusan masalah kedua mengenai hal-hal yang menjadi penyebab kesalahan berbahasa tataran morfologi yang dilakukan siswa yaitu karena terpengaruh bahasa ibu dengan jumlah persentase (71,66%), Kurang memahami penggunaan bahasa dengan jumlah persentase (62,5%), dan karena pengajaran bahasa yang kurang tepat dengan jumlah persentase (62,5%). Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu analisis kesalahan berbahasa. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pemilihan bidang linguistiknya. Hervi Yanti menggunakan tataran morfologi, sedangkan peneliti menggunakan tataran fonologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021:2). Menurut Creswell (2014) dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*research methods involve the form data collection, analysis, an interpretation that research proposes for the collection*”. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti meliputi:

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2021:24) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alami dalam interaksi belajar dan mengajar di sekolah. Kata alamiah berarti fenomena yang menjadi sasaran penelitian ini tidak dibuat-buat, melainkan dideskripsikan sebagaimana yang terjadi di lapangan. Data penelitian berasal dari peristiwa yang terjadi di kelas yang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan data mengenai bentuk kesalahan berbahasa pada materi menceritakan kembali isi cerita fantasi



yang sudah didengar atau dibaca berdasarkan dengan fenomena yang ada tanpa ada manipulasi data. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan melakukan analisis pada materi cerita fantasi yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan disalah satu SMP yang terdapat di Desa Pebenaan, tepatnya di SMPN 2 Keritang yang beralamat di Jalan Pelajar, Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kab. Indragiri Hilir. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang pada saat menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca atau didengar. Selain itu, terdapat juga data yang berbupa hasil angket yang sudah di isi oleh seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil tes menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca atau didengar. Data lain juga bersumber dari angket yang telah peneliti siapkan.

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Keritang, dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, sedangkan objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini adalah kesalahan fonologi dalam menceritakan kembali pada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.

Populasi

Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi. Jika seseorang ingin meneliti semua aspek wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. (Arikunto, 2019:172). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Keritang, Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kab. Indragiri Hilir yang berjumlah 30 siswa

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif dalam upaya memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Jadi, apa pun yang dapat membantu penelitian disebut instrumen penelitian. (Nasution, 2016:64). Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes, yaitu menguji kemampuan siswa saat melafalkan bunyi bahasa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca atau didengar. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2019:193). Instrumen tes digunakan sebab data utama yang dibutuhkan adalah data mengenai kemampuan siswa dalam melafalkan bunyi bahasa pada saat menceritakan kembali isi cerita fantasi. Dalam hal ini, peneliti juga dibantu dengan instrumen dalam bentuk teks cerita fantasi yang akan peneliti siapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain instrumen tes, peneliti juga menggunakan instrumen nontest berupa angket (*kuesioner*). Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui atau tentang dirinya sendiri (Nasution, 2016:68). Penggunaan angket pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang faktor penyebab terjadinya kesalahan fonologis dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak beserta dengan aneka tekniknya. Disebut metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan yang menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015:203). Penggunaan metode simak bertujuan untuk menyimak penggunaan bahasa yang diucapkan oleh siswa saat menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah didengar atau dibaca.

Peneliti akan melakukan penyimakan untuk menilai ketepatan pengucapan dan penggunaan bahasa oleh siswa pada saat menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah didengar atau dibaca.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian peneliti ini digunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik Sadap

Teknik sadap merupakan teknik dasar dalam pengumpulan data penelitian ini (Sudaryanto, 2015:203). Teknik sadap artinya melakukan penyadapan penggunaan bahasa. Untuk mendapatkan data, peneliti akan menyadap penggunaan bahasa yang dituturkan oleh siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca atau didengar. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data berupa bentuk-bentuk kesalahan berbahasa,

dalam hal ini adalah kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh siswa pada saat menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah didengar atau dibaca. Dalam melaksanakan teknik sadap akan dibantu dengan beberapa teknik lanjutan, diantaranya:

- a. Teknik Lanjutan pertama yaitu teknik catat, teknik ini dilakukan ketika tes sedang berlangsung dengan cara menyimak secara keseluruhan isi dari tuturan siswa pada saat menceritakan kembali isi cerita fantasi lalu mencatat bagian-bagian tuturan yang terdapat kesalahan.
- b. Teknik lanjutan dua yaitu teknik rekam, peneliti menggunakan teknik rekam ini dalam proses transkrip data sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam proses teknik rekam peneliti melakukan perekaman terhadap penggunaan bahasa siswa dengan menggunakan *handphone*. Peneliti akan merekam kegiatan siswa

pada saat menceritakan kembali isi cerita fantasi, lalu hasil rekaman tersebut akan di transkripsikan dalam bentuk tulisan. Teknik rekam ini digunakan untuk menyempurnakan teknik catat.

2. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam lingkungan dengan cara yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010: 205). Tes dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.

3. Wawancara

Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru bidang studi bahasa Indonesia untuk menggali informasi mengenai pembelajaran berbicara di sekolah. Data yang dihasilkan merupakan data sekunder yang berarti bukan data olahan.

4. Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021: 234). Dalam hal ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang. Adapun tujuan dilakukannya teknik ini ialah untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data akan dikumpulkan dari 30 siswa tersebut tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Memberikan teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Keritang.
2. Siswa membaca teks tersebut secara saksama, kemudian menceritakan kembali teks cerita fantasi yang sudah dibaca di depan kelas.
3. Merekam pelafalan siswa saat menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca
4. Menyimak hasil pelafalan yang diucapkan oleh siswa dalam menceritakan kembali teks cerita fantasi tersebut.
5. Mentranskripkan data yang diucapkan oleh siswa dalam menceritakan kembali teks cerita fantasi tersebut.
6. Mencatat hasil identifikasi kesalahan fonologis yang dilakukan oleh siswa dalam menceritakan kembali teks cerita fantasi tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Estate Islamic University of Sultan Syari Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua teknik yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data persentase. Teknik analisis data kualitatif dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara nyata fakta-fakta tentang bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang. Sedangkan teknik

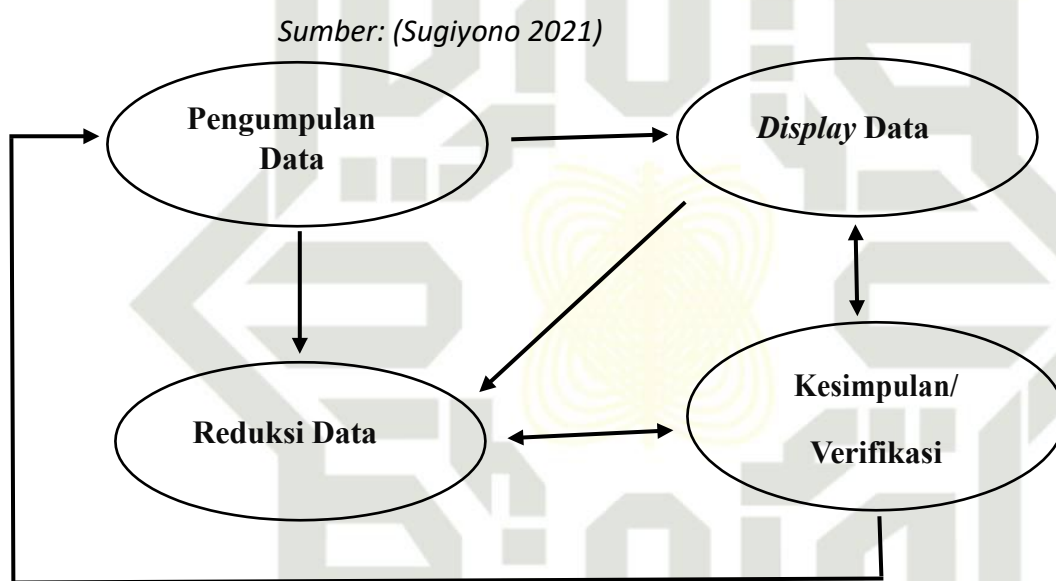
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis tentang hal-hal yang menjadi faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang Pebenaan.

1. Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, yang menekankan data yang terdiri dari kata-kata daripada angka.. Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian menurut Sugiyono (2021:439) ialah:



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, mereduksi data berarti mengidentifikasi data kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan

kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data, dan langkah ini juga berfungsi sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa diartikan sebagai langkah mengklasifikasi, menginterpretasi dan menganalisis data yang muncul mengenai kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang. Langkah ini bertujuan agar data terorganisasikan sehingga semakin mudah untuk dipahami.

c. *Conslusions Drawing /verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini, peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang. Langkah ini bertujuan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Data Deskriptif Persentase

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analisa deskriptif persentase, oleh sebab itu analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan persentase. (Purwanto, 2011: 111). Teknik analisis ini digunakan untuk membandingkan diantara faktor penyebab kesalahan berbahasa yang memiliki persentase tertinggi sehingga bisa disimpulkan bahwa faktor tersebut merupakan faktor penyebab utama terjadinya kesalahan berbahasa oleh siswa VII SMPN 2 Keritang.

Rumus yang digunakan adalah : $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban yang dicari

N = Jumlah yang diteliti banyaknya individu (Sudijono, 2008: 43).

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan sedang
- d. 21%-40% dikategorikan rendah
- e. 0%-20% dikategorikan sangat rendah (Sugiyono, 2016: 15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologis dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 2 Keritang adalah:
 - a. Perubahan fonem yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 2 Keritang terdapat 17 kesalahan (23,94%). Berdasarkan letak posisi fonemnya, dibedakan menjadi 3 posisi yaitu awal kata, tengah kata, dan akhir kata. Jenis fonem pada kesalahan dalam perubahan fonem terdiri atas 10 perubahan fonem yaitu perubahan fonem /a/ menjadi /e/, perubahan fonem /e/ menjadi /i/, perubahan fonem /g/ menjadi /h/, perubahan fonem /d/ menjadi /t/, perubahan fonem /p/ menjadi /f/, perubahan fonem /b/ menjadi /p/, perubahan fonem /z/ menjadi /j/, perubahan fonem /d/ menjadi /b/, perubahan fonem /t/ menjadi /k/, perubahan fonem /p/ menjadi /t/.
 - b. Penghilangan fonem yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang terdapat 32 kesalahan (45,07%). Berdasarkan letak posisi fonemnya, dibedakan menjadi 3 posisi yaitu penghilangan fonem di



awal kata (afesis), penghilangan fonem di tengah kata (sinkop), dan penghilangan fonem di akhir kata (apokop). Kesalahan penghilangan fonem terdapat 32 kesalahan (45,07%) yang terdiri atas 9 kesalahan (12,67%) yang mengalami penghilangan fonem di awal kata (afesis), 14 kesalahan (19,71%) yang mengalami penghilangan fonem di tengah kata (sinkop), dan 9 kesalahan (12,67%) yang mengalami penghilangan fonem di akhir kata (apokop). Jenis fonem pada kesalahan dalam penghilangan fonem terdiri atas penghilangan fonem vokal dan penghilangan fonem konsonan.. Penghilangan fonem vokal terdiri atas 3 fonem yaitu fonem /e/, fonem /i/, dan fonem /u/. Sedangkan penghilangan fonem konsonan terdiri atas 5 fonem yaitu fonem /d/, fonem /h/, fonem /r/, fonem /s/, dan fonem /w/.

- c. Penambahan fonem yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 2 Keritang terdapat 22 kesalahan (30,98%). Berdasarkan letak posisi fonemnya, dibedakan menjadi 3 posisi yaitu penambahan fonem di awal kata (protesis), penambahan fonem di tengah kata (epentesis), dan penambahan fonem di akhir kata (paragog). Kesalahan dalam penambahan fonem terdapat 22 kesalahan (30,98%) yang terdiri atas 4 kesalahan (5,63%) yang mengalami penambahan fonem di awal kata (protesis), 10 kesalahan (14,08%) yang mengalami penambahan fonem di tengah kata (epentesis), dan 8 kesalahan (11,26%) yang mengalami penambahan fonem di akhir kata (paragog). Jenis fonem pada kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penambahan fonem terdiri atas 3 fonem yaitu fonem /h/, fonem /k/, dan fonem /s/.

2. Faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi pada materi menceritakan kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang disebabkan karena tergesa-gesa ketika berbicara dengan perolehan persentase sebesar 73,17% tergolong “tinggi”. Perolehan tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan faktor penyebab karena terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan dengan perolehan persentase 69,7%.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian di SMPN 2 Keritang yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa pada tataran fonologi pada materi menceritakan kembali isi cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dan Sekolah

Agar pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi di kelas VII SMPN 2 Keritang perlu komunikasi dengan wali murid atau orang tua siswa, dengan harapan agar pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya di pelajari di sekolah akan tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan hingga siswa sering dan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah-kaidah pengucapan.

2. Pembaca

Agar penelitian mengenai kesalahan berbahasa tataran fonologi dapat dikembangkan lagi dengan materi dan objek yang berbeda dan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian di sekolah ataupun instansi lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Beta, Pancara. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*.
- Bong, A. Wan. 2022. *Fantasy Writing Guidance Panduan Lengkap Menulis Cerita Fantasi +25 Premis Cerita Fantasi Siap Pakai*.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta. Jakarta
- Chaer, Abdul. 2019. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Christianti, Martha. 2015. Kajian Literatur Perkembangan Pengetahuan Fonetik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume IV, Edisi 1, Juni 2015.
- Gani, Saudi dan Berti Arsyad. 2018. Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). 'A Jamiy, *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. Volume 07. No. 1 Juni 2028
- Harisati. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs edisi revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasmawati. 2021. *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Berkomunikasi Di Whatsapp Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hauges, Arthur. 2003. *Testing for Language Teacher*. Second Edition. Cambridge University Press.
- Hertendi, Bayu. 2019. *Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau*. Universitas Negeri Padang.
- Indah Ranta Asih. 2020. *Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Ejaan pada Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Kesamben*. UIN Satu Tulungagung.
- Oh Su Hyang. 2018. *Bicara Itu Ada Seninya*. Jakarta. Bhuna Ilmu Populer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilham, Muhammad dan Iva Ani Wijati. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute. Pasuruan.

Ilham, M., & Wijati, I. A. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Akademik & Research Institute.

Indirawati Zahid, Mardian Shah Omar. 2012. *Fonetik dan Fonologi*. Selangor, Malaysia. PTS Akademika.

Nasution, Hamni Falilah. 2014. *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*.

Ningsih, Suwarti. 2014. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*.

Mainora, Leni. "Analisis Perubahan bunyi bahasa dalam esai pemelajar BIPA timor leste." Badan pengembangan dan pembinaan bahasa kemndikbud, 1-6.

Martius, Martius. "Studi Gejala Fonemis antara Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dan Bahasa Indonesia (sebuah Pendekatan Historis)." *Sosial Budaya* 9.2 (2012): 244-260.

Muslich, Masnur. 2015. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.

Nurholis. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab*. Vol. 13 No. 1

Purwanto, Erwan Agus. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Reni Supriani dan Ida Rahmadani. Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*.

Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Setyawati, Setyawati. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktek*. Surakarta. Yuma Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setyadi, Adi. 2018. "Pasangan Minimal" Fonem Alat "Permainan Bahasa". *Jurnal NUSA*. Vol. 13, No. 3. Hlm. 405-417
- Sikana, A. M., Nugroho, A. A., & Tahe, P. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 74-81.
- Slamet. 2014. Problematika berbahasa Indonesia dan pembelajarannya . Graha ilmu.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tri Maulida Wijayanti. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Cerpen Berdasarkan Peristiwa Yang Dialami Siswa Kelas IX A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, Febri. 2022. *Analisis Kesalahan Fonologis dalam Membaca Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tualang*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yanti, Hervi. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Penulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 7 Rambah Samo*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Bentuk-bentuk Kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Jenis Kesalahan	Bentuk Salah	Bentuk Benar
I	Perubahan fonem	1. Mahnet 2. Murit 3. Pelapa 4. Matematika 5. Berfikir 6. Jawapan 7. Ijin 8. Nafas 9. Bentuman 10. Jawab 11. Menjawab 12. Keseret 13. Sedar 14. Bersama 15. Rengking 16. Gemeter 17. Lekat	Magnet Murid Palapa Matematika Berpikir Jawaban Izin Napas Dentuman Jawab Menjawab Terseret Sadar Bersama Rangking Gemetar Lekat
II	Penghilangan fonem	A. Penghilangan fonem di awal (Aferesis) 18. Adapan 19. Arus 20. Ari 21. Andi 22. Ntuk 23. Ni 24. Eengan 25. Saja 26. Ujud	Hadapan Harus Hari Handi Untuk Ini Dengan Aja Wujud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>B. Penghilangan Fonem di Tengah (Sinkop)</p> <p>27. Karna 28. Mengampiri 29. Trolan 30. Pilian 31. Tedengar 32. Akirnya 33. Betubuh 34. Teseret 35. Belari 36. Bejanji 37. Seingga 38. Menambakan 39. Sepeti 40. Diperbeki</p>	<p>Karena Menghampiri Trowulan Pilihan Terdengar Akhirnya Bertubuh Terseret Berlari Berjanji Sehingga Menambakan Seperti Diperbaiki</p>
		<p>C. Penghilangan Fonem di Akhir (Apokop)</p> <p>41. Ole 42. Meliat 43. Cera 44. Bau 45. Tana 46. Adala 47. Tedenga 48. Berali 49. Mo</p>	<p>Oleh Melihat Cera Bahu Tanah Adalah Terdengar Beralih Mau</p>
III	Penambahan fonem	<p>A. Penambahan Fonem di Awal (Protesis)</p> <p>50. Hisi 51. Wuntuk 52. Eles 53. Hadalah</p>	<p>Isi Untuk Les Adalah</p>

	<p>B. Penambahan Fonem di Tengah (Epentesis)</p> <p>54. Kariya 55. Biasahnya 56. Akuhlah 57. Nusangtara 58. Sanggat 59. Germetar 60. Perestasi 61. Kembalikan 62. Kalian 63. Ilmiah</p>	<p>Karya Biasanya Akulah Nusantara Sangat Gemetar Prestasi Kembalikan Kalian Ilmiah</p>
	<p>C. Penambahan Fonem di Akhir (Paragog)</p> <p>64. Refleks 65. Berusahah 66. Berwibawah 67. Pagik 68. Tibah 69. Idek 70. Sukak 71. Tanyak</p>	<p>Reflek Berusaha Berwibawa Pagi Tiba Ide Suka Tanya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teks Cerita Fantasi

Belajar dengan Gajah Mada

Senin pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka adalah murid pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Tiba-tiba terdengar suara berteriak minta tolong. Karena sadar Handi tidak bersama mereka, Dani dan Ardi segera berlari menghampiri suara tersebut. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi seperti ditarik oleh magnet masuk ke dalam tanah. Dengan reflek Ardi dan Dani berusaha menarik Handi. Tapi mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu. “Dimana kita?”. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tidak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekak.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. “Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata. “Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide. “Saya berusaha untuk selalu meminta izin orang tua ketika ingin keluar rumah,” sambung Ardi dengan napas tersengal. “Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

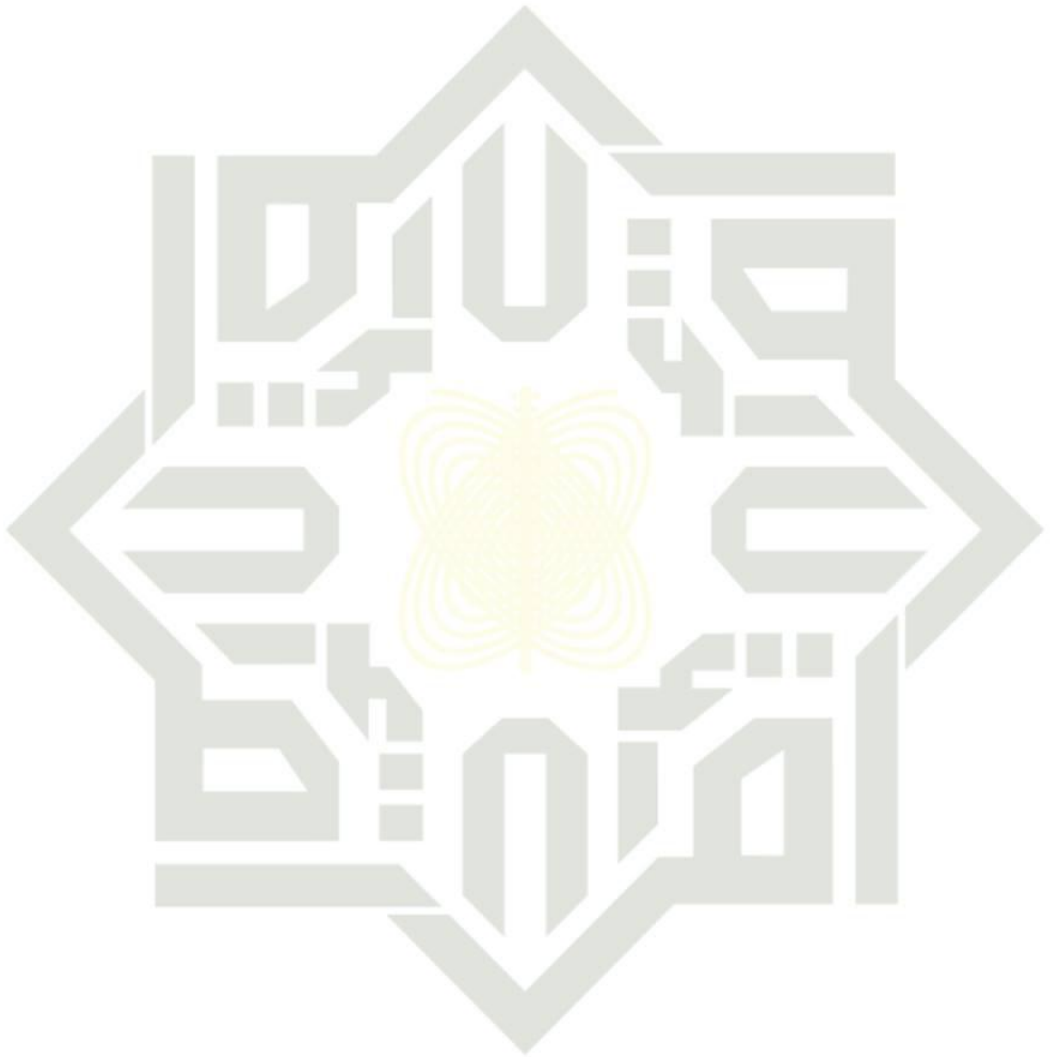


Selesai Dani menjawab pertanyaan itu, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan. Akhirnya mereka sadar, “Benar kata Gajah Mada tadi kita tidak cukup hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar. “Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...”.

(Sumber: <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-cerita-fantasi> telah mengalami perubahan/penyesuaian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi

Variabel	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor soal
Faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tataran fonologi	1. Karena tergesa-gesa ketika berbicara	5	1, 2, 3, 4, dan 5
	2. Terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan.	5	6, 7, 8, 9, dan 10
Sumber : Tarigan dan Sulistianingsih dalam (Slamet. 2014:2)			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Fonologi dalam Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi

A. Data Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin (L/P) :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Perhatikan pertanyaannya dengan saksama sebelum menjawab soal.
2. Pilihlah pertanyaan berikut secara sadar dan tanpa ada paksaan.
3. Jawaban kamu tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena pengisian angket ini hanya untuk kepentingan data penelitian dan kajian ilmiah saja.
4. Jawaban akan dijamin kerahasiannya.
5. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang Ananda rasakan dengan memberikan tanda ceklisch pada alternatif pilihan dengan kriteria sebagai berikut:

Selalu (SL)
 Sering (SR)
 Kadang-kadang (KD)
 Tidak Pernah (TP)

C. Pertanyaan Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah kamu terbiasa tergesa-gesa ketika berbicara dengan teman di sekolah?				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2	Apakah kamu terbiasa tergesa-gesa ketika berbicara dengan guru di sekolah?				
3	Apakah kamu terbiasa tergesa-gesa ketika berbicara dengan orang tua di rumah?				
4	Apakah kamu terbiasa tergesa-gesa ketika menyampaikan informasi kepada orang lain?				
5	Apakah kamu terbiasa tergesa-gesa ketika menjawab pertanyaan dari orang lain?				
6	Apakah kamu terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan ketika berbicara dengan teman di sekolah?				
7	Apakah kamu terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan ketika berbicara dengan guru di sekolah?				
8	Apakah kamu terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan ketika berbicara dengan orang tua di rumah?				
9	Apakah kamu terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan ketika menyampaikan informasi kepada orang lain?				
10	Apakah kamu terbiasa melafalkan kata yang tidak sesuai dengan kaidah pengucapan ketika menjawab pertanyaan dari orang lain?				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA MENTAH ANGKET

NO	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	1	1	1	4	4	3	1	26
2	3	4	4	2	4	3	1	1	1	1	24
3	4	3	2	4	3	4	1	1	1	1	24
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
6	4	3	4	1	1	1	3	4	4	1	26
7	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
8	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	23
9	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	19
10	3	4	4	4	3	4	1	1	2	1	27
11	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	33
12	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	19
13	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	31
14	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	26
15	2	4	3	3	2	2	1	1	2	1	21
16	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
17	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	23
18	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	28
19	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	26
20	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	23
21	3	4	4	1	1	1	4	4	3	1	26
22	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	23
23	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
24	2	4	4	4	4	3	1	2	3	2	29
25	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	18
26	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	30
27	3	4	4	4	3	4	1	1	2	1	27
28	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	32
29	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	26
30	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengisian angket (kuisisioner) oleh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang



Foto bersama bapak Yusuf Syuriansyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia



Foto bersama seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Keritang



Pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyebarkan teks cerita fantasi dan angket untuk siswa Kelas VII di SMPN 2 Keritang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

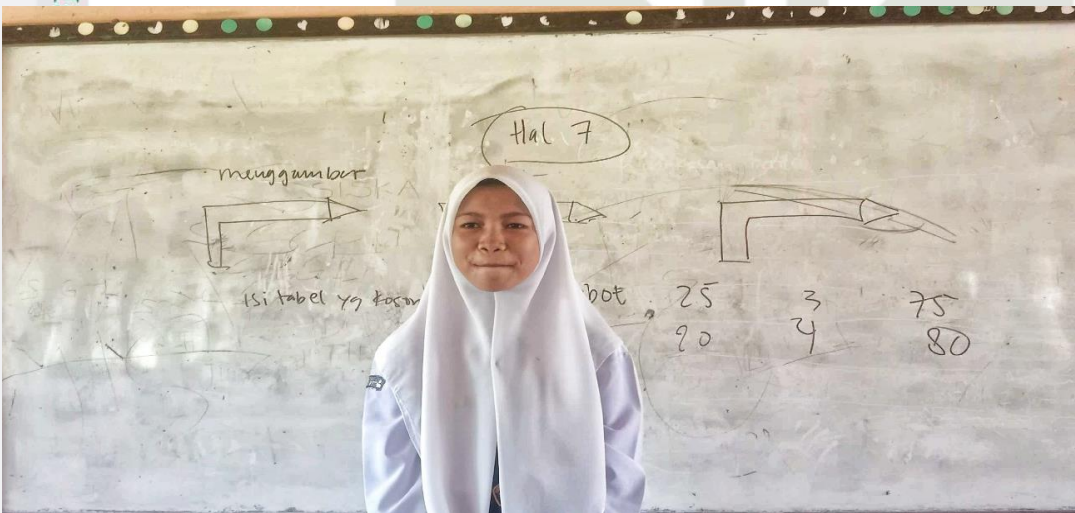
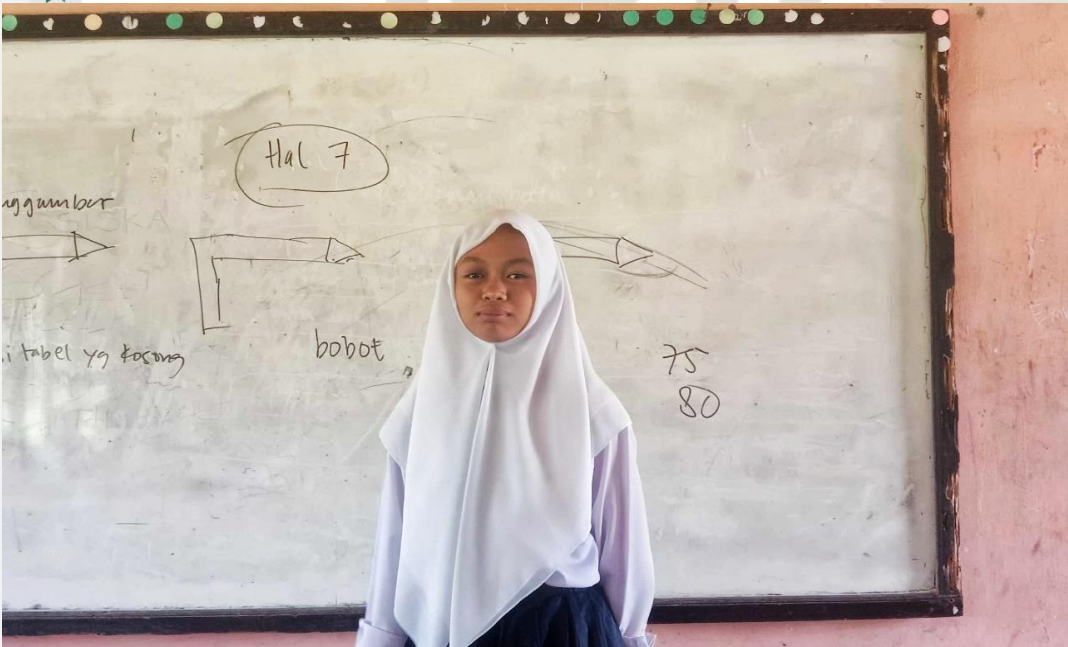
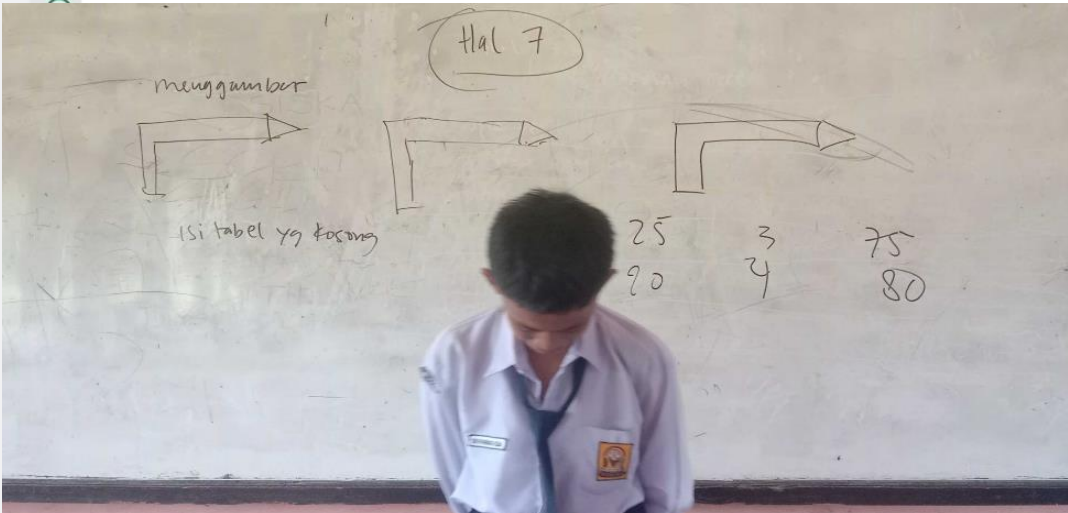
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa menceritakan kembali isi cerita fantasi yang sudah dibaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT-SURAT PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.3/P.00.9/7403/2023

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Mohon Izin Melakukan Prariset*

Kepada
Yth. Kepala SMPN 2 Keritang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama	: Nur Afni Faradila
NIM	: 11911122880
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

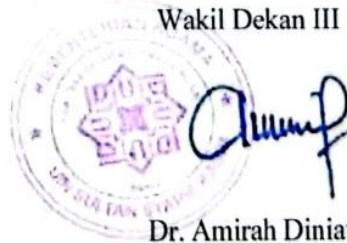
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons
NIP.19751115 200312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KERITANG



Jln. Pelajar Desa Pebenaan kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir Prop. Riau Kode Pos. 29274

Nomor : 023/SMPN2/KRTG/2023/422.
Lamp :-
Prihal : *Pemberian Izin Pra Riset.*

Pebenaan, 8 Mei 2023

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN SUSKA
Di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Pekanbaru Nomor : Un.04/F.11.3/PP.00.9/7403/2023 tentang permohonan izin melakukan Pra Riset, maka kami telah memberikan izin untuk melakukan Pra Riset kepada :

N a m a : **NUR AFNI FARADILA**
N I M : 11911122880
Semester/ tahun : VIII (Delapan) / 2023
Progran Study : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Hj. ROSDIANA, S.Ag
NIP. 197504132008012007



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8465/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 25 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nur Afni Faradila**
NIM : 11911122880
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa kelas VII SMP N 2 Keritang

Lokasi Penelitian : SMP N 2 Keritang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Mei 2023 s.d 25 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199401 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/56633
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8465/2023 Tanggal 25 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NUR AFNI FARADILA |
| 2. NIM / KTP | : | 11911122880 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI PADA MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI OLEH SISWA KELAS VII SMP N 2 KERITANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP N 2 KERITANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/V/2023/134

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Nomor : 503/DPMTP/NON IZIN-RISSET/56633 Tanggal 25 Mei 2023, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi** dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NUR AFNI FARADILA**
NIM/NIK : 11911122880
Program studi/Jenjang : Pendidikan Bahasa Indonesia / S1
Alamat : Parit Bembang Desa Pebenaan Kecamatan Keritang
Judul Penelitian : **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI PADA MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI OLEH SISWA KELAS VII SMP N 2 KERITANG**
Lokasi Penelitian : **SMP N 2 KERITANG**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 29 Mei s/d 29 Agustus 2023.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

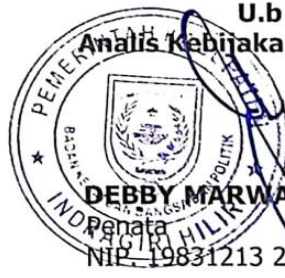
Tembilahan, 29 Mei 2023

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

U.b

Analisis Kebijakan Ahli Muda



DEBBY MARWANDA ABZA, S.Sos

Penata
NIP. 19831213 201001 1 023

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



NUR AFNI FARADILA, lahir di Pebenaan tanggal 12 Februari 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta H. Rapik dan Ibunda terkasih Kamsiah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 011 Desa Pebenaan, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Keritang, lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAs Nurul Jamaah Desa Pebenaan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Sebagai tugas akhir penulis melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMPN 2 Keritang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.